

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Memasuki abad ke- 21 dunia pendidikan di Indonesia menjadi heboh. Kehebohan tersebut bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Perasaan ini disebabkan karena beberapa hal yang mendasar.

Berbagai usaha telah dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat peraga, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu sekolah, namun demikian berbagai indikator mutu

pendidikan belum menunjukkan peningkatan. Hal ini sangat perlu diperhatikan sebab hanya dengan meningkatkan kualitas pendidikan maka bangsa Indonesia akan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Realita yang terjadi adalah adanya ketertinggalan didalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal. Dan hasil itu diperoleh setelah membandingkannya dengan negara lain. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standarnisasi dalam pembelajaran.

Belajar adalah sesuatu yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar yang terjadi karena adanya proses interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Disiplin merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru, karena disiplin memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Jika guru mengabaikan sikap disiplin dalam pembelajaran berarti membuat siswa enggan untuk melakukan

kegiatan belajar yang telah direncanakan dan menurunkan hasil belajar siswa.

Mengacu pada bahasan tersebut diatas, peneliti berusaha untuk memaparkan beberapa kesenjangan yang nampak berdasarkan pengamatan dalam praktek di lembaga pendidikan. Khususnya di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bolango Utara Kabupaten Bone bolango. Dimana hasil belajar siswa masih rendah.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango yang menjadi objek penelitian masih banyak ditemukan siswa yang hasil belajarnya rendah karena kurangnya disiplin dalam proses belajar mengajar. Kurangnya disiplin belajar siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui nilai KKM capaian yaitu 75.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siwa Kelas VIII

Kelas	JUMLAH SISWA	Tuntas KKM	Presentase	Tidak Tuntas KKM	Presentase
VIII A	26	7	8,97%	19	24,36%
VIII B	26	8	10,26%	18	23,08%
VIII C	26	10	12,82%	16	20,51%
Total	78	25	32,05	53	67,95%

Sumber: SMP Negeri 1 Bulango Utara, 2017

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada fenomena permasalahan saat ini yang terjadi pada kelas VIII SMP 1 Bulango Utara yaitu,

rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 53 siswa.

Belajar juga diperlukan disiplin, dan disiplin belajar adalah salah satu faktor intern siswa dalam mempengaruhi hasil belajar. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu. Bagi seorang siswa disiplin dalam belajar merupakan suatu keharusan karena disiplin mempunyai fungsi untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Tu'u (2004: 93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Melihat kondisi diatas hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara hasil belajarnya masih rendah, untuk itu perlu adanya disiplin belajar saat proses pembelajaran sehingga akan mendorong hasil belajar siswa menjadi lebih baik seperti yang dikemukakan Tu'u di atas, bahwa adanya hubungan disiplin belajar dan hasil belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. kedisiplinan seperti datang disekolah pada waktunya, tertib di kelas dan diluar kelas, ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan dan mengatur buku catatan berdasarkan mata pelajaran, dan sebagainya. Dengan melakukan hal tersebut maka akan tercipta suasana

belajar yang baik dan mendukung kelancaran aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar, dengan melakukan penelitian yang berjudul ***“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BULANGO UTARA KABUPATEN BONE BOLANGO”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka teridentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Rendahnya hasil belajar siswa..
- 1.2.2 Rendahnya perhatian siswa terhadap hasil belajar.
- 1.2.3 Rendahnya evaluasi yang diberikan oleh guru yang disesuaikan dengan kompetensi oleh siswa dan materi pelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap Hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap

hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara kabupaten Bone Bolango”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

1.5.2 Secara Praktik

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Bisa dijadikan sebagai acuan dalam mengajar agar para peserta didiknya dapat berprestasi lebih baik dimasa yang akan datang.

b. Bagi Siswa

Bisa dijadikan sebagai bahan kajian belajar dalam rangka meningkatkan prestasi diri pada khususnya dan meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya.